

PENGARUH PENGATURAN *PRESSURE SUPPORT LEVEL* TERHADAP FREKUENSI *TRIGGER* NAPAS PADA PASIEN BEDAH SARAF

Bambang Siswanto¹, Jenita Doli Tine Donsu², Nunuk Sri Purwanti³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: bsiswanto8383@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien bedah saraf memerlukan pengelolaan ventilasi yang optimal selama anestesi umum untuk menjaga stabilitas respirasi dan perfusi serebral. Fase transisi menuju napas spontan merupakan fase penting yang dipengaruhi oleh pengaturan *pressure support*. Pengaturan yang tidak tepat dapat memengaruhi frekuensi *trigger* napas, sinkronisasi pasien-ventilator, dan kualitas pemulihan respirasi. Hingga saat ini belum ada standar untuk pengaturan *pressure support* itu sendiri.

Tujuan: Mengetahui pengaruh pengaturan *pressure support level* terhadap frekuensi *trigger* napas pada pasien bedah saraf.

Metode: Penelitian ini adalah *quasi-experimental* dengan pendekatan kuantitatif dan desain penelitiannya menggunakan *non-equivalent control group post-test only*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2026 di RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten. Sampel yang digunakan sebanyak 100 pasien. Analisis menggunakan Uji Mann-Whitney.

Hasil: Terdapat perbedaan frekuensi *trigger* napas yang bermakna antara kelompok *pressure support* rendah (5–7 cmH₂O) dan kelompok *pressure support* sedang (8–11 cmH₂O). Kelompok *pressure support* rendah memiliki rata-rata frekuensi *trigger* napas sebesar 170,1±84,3 kali selama 15 menit pengamatan, sedangkan kelompok *pressure support* sedang memiliki rata-rata frekuensi *trigger* napas sebesar 66,5±42,5 kali. Hasil uji statistik menggunakan Mann-Whitney menunjukkan nilai $p < 0,001$, yang berarti terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara kedua kelompok penelitian.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan frekuensi *trigger* napas antara pengaturan *pressure support* rendah dan *pressure support* sedang pada pasien bedah saraf.

Kata Kunci: *pressure support*, *trigger* napas, ventilasi mekanik, anestesi umum, bedah saraf

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3}Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta